

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis komputer untuk meningkatkan kemampuan efektif membaca pada mata pelajaran bahasa Sunda di SMP. Untuk itu, pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif/naturalistik dengan sifat penelitian pengembangan (R&D). Penggunaan pendekatan ini dimaksudkan untuk memperoleh kejelasan sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

Dalam pelaksanaan penelitian pengembangan, ada beberapa metode yang digunakan, yaitu metode deskripsi, metode evaluatif, dan metode eksperimental (Sukmadinata, 2005:167).

Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada, mencakup: 1) kondisi pembelajaran yang sudah ada sebagai bahan perbandingan atau bahan dasar untuk pembelajaran yang akan dikembangkan, 2) kondisi pihak pengguna, seperti sekolah, guru, dan siswa, 3) ketersediaan media/sumber belajar dan 4) kondisi faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan pembelajaran membaca berbasis komputer.





Metode evaluatif digunakan untuk mengevaluasi proses uji coba pengembangan media pembelajaran membaca berbasis komputer. Media pembelajaran yang dikembangkan melalui serangkaian uji coba, dan setiap kegiatan uji coba diadakan evaluasi, baik evaluasi hasil maupun evaluasi proses. Berdasarkan hasil temuan-temuan hasil uji coba diadakan penyempurnaan-penyempurnaan.

Metode eksperimen digunakan untuk menguji kemampuan dari media pembelajaran yang telah dikembangkan. Desain eksperimen yang dilakukan pada penelitian ini adalah desain eksperimen model perimbangan. Penelitian dilakukan terhadap tiga kelompok tanpa acak atau pasangan, dan tanpa tes awal. Masing-masing kelompok secara bergantian diberi tiga perlakuan (siklus pembelajaran). Pada setiap akhir perlakuan diberi tes. Hasil-hasil tes tersebut diperbandingkan. Kegiatan selanjutnya setelah pelaksanaan test adalah kegiatan refleksi dan revisi.

Langkah-langkah umum dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut.

1. Research and information collecting (penelitian dan pengumpulan informasi), termasuk didalamnya review literature, dan observasi kelas.
2. Planning (perencanaan), termasuk di dalamnya menetapkan tujuan, menentukan urutan pembelajaran, dan uji kemungkinan dalam skala kecil.

3. Develop preliminary form of product (mengembangkan bentuk produk pendahuluan) termasuk didalamnya persiapan materi belajar, buku-buku yang digunakan dan evaluasi.
4. Preliminary field testing (uji coba pendahuluan) melibatkan sekolah dalam jumlah terbatas. Dalam hal ini dilakukan analisis data berdasarkan angket, hasil wawancara, dan observasi.
5. Main product revision (revisi terhadap produk utama), didasarkan atas hasil uji coba pendahuluan.
6. Main field testing (uji coba utama), melibatkan sekolah dalam jumlah yang lebih banyak. Data kuantitatif berupa pretest dan posttest memungkinkan hasil tersebut dibandingkan dengan kelompok control.
7. Operational product revision (revisi produk operasional), dilakukan berdasarkan hasil uji coba utama.
8. Operasional field testing (uji coba operasional) yang melibatkan sekolah dalam jumlah yang lebih banyak lagi. Pada langkah ini dikumpulkan data angket, observasi, dan hasil wawancara untuk kemudian dianalisis.
9. Final product revision (revisi produk terakhir) berdasarkan hasil uji coba operasional.
10. Dissemination and distribution (Diseminasi dan distribusi). Pada langkah ini dilakukan monitoring sebagai kontrol terhadap kualitas produk (Borg and Gall, 1983:775).

Langkah-langkah dalam penelitian ini mengacu pada langkah-langkah yang dikembangkan oleh Borg dan Gall di atas dengan beberapa modifikasi karena beberapa keterbatasan. Langkah-langkah dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga langkah utama yaitu studi pendahuluan, perencanaan dan pengembangan model, serta uji coba lapangan. Secara rinci langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Studi Pendahuluan

Pada langkah ini kegiatan yang dilakukan meliputi hal-hal berikut.

- a. *Studi literatur* yaitu mengkaji teori-teori media dan pembelajaran membaca serta metode penelitian, mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu tentang media pembelajaran membaca di sekolah.
- b. *Studi lapangan* yaitu melakukan prasurvei ke sekolah untuk mendapatkan gambaran umum tentang pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Sunda yang selama ini berlangsung di SMP meliputi kegiatan guru, kegiatan dan pandangan siswa dan ketersediaan media/sumber belajar dan faktor pendukung/penghambat pengembangan media pembelajar berbasis komputer untuk pembelajaran membaca pada mata pelajaran bahasa Sunda di SMP.

2. Perencanaan dan Pengembangan Model

Pada langkah ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. *Perencanaan* meliputi beberapa kegiatan, di antaranya : 1) menganalisis konsep pembelajaran membaca untuk meningkatkan kemampuan efektif

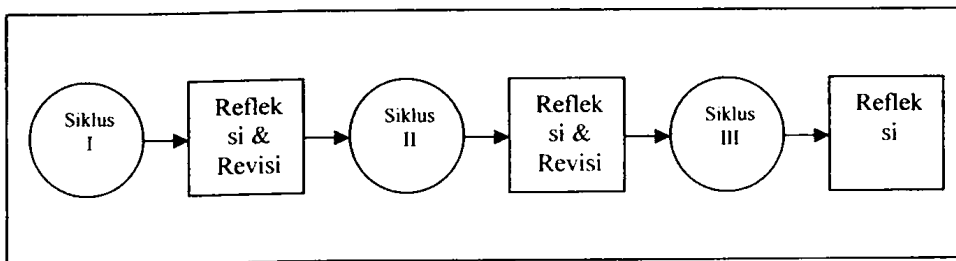
membaca (pemilihan wacana dan penilaian wacana, penyusunan kisi-kisi dan alat test kemampuan efektif membaca, uji coba alat test kemampuan efektif membaca), 2) menyusun flowchart, 3) mengembangkan storyboard, dan 4) mengembangkan desain pembelajaran membaca dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer yang telah dikembangkan.

- b. *Pengembangan Media* meliputi beberapa hal, di antaranya: 1) content, 2) teknik, 3) desain, dan 4) presentasi.

3. *Uji Lapangan*

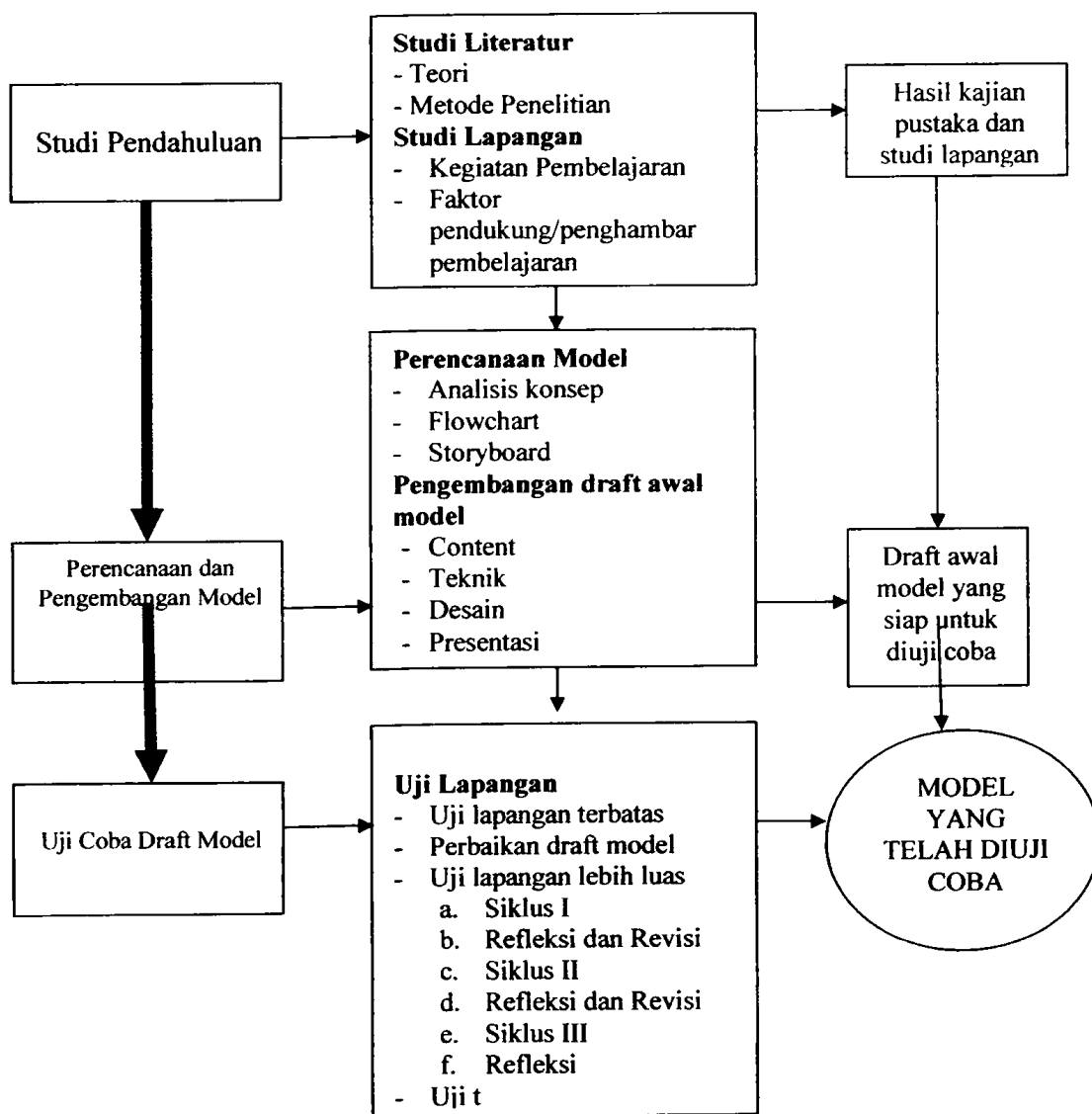
Pada langkah ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. *Uji coba terbatas* yaitu melakukan uji coba media pembelajaran berbasis komputer pada skala yang lebih kecil, dilaksanakan pada salah satu SMP
2. *Revisi hasil uji coba terbatas* yaitu melakukan revisi berdasarkan hasil uji coba terbatas.
3. *Uji coba skala lebih luas* yaitu melakukan uji coba media pembelajaran berbasis komputer pada skala yang lebih luas untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis komputer yang diharapkan, dilaksanakan pada beberapa sekolah yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan tiga kali siklus pembelajaran. Setiap akhir siklus pembelajaran dilakukan refleksi dan revisi berdasarkan temuan yang diperoleh pada waktu uji coba. Secara skematis kegiatan uji coba lebih luas digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Alur Kegiatan Uji Coba Lebih Luas

Langkah-langkah penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis komputer dapat dilihat pada skema berikut.



Gambar 3.2 Langkah-langkah Penelitian

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

Hasil pengembangan media ini diproyeksikan untuk menjadi acuan standar bagi pembelajaran membaca mata pelajaran bahasa Sunda di SMP pada umumnya, khususnya di kota Sukabumi. Adapun sekolah yang diproyeksikan mampu menggunakan media pembelajaran berbasis komputer ini adalah sekolah yang memenuhi kriteria berikut ini.

- a. Memiliki laboratorium komputer sebagai faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran.
- b. Memiliki tenaga pengajar yang mampu mengoperasikan komputer sehingga tenaga pengajar tersebut mampu membimbing siswa dalam mengoperasikan komputer pada pelaksanaan pembelajaran.
- c. Ketersediaan jadwal penggunaan komputer di sekolah untuk pembelajaran mata pelajaran bahasa Sunda.

Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini, yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah sekolah yang ada di Kota Sukabumi, khususnya pada jenjang SMP Negeri. Berdasarkan hal tersebut, lokasi penelitian ini mencakup semua SMP Negeri yang ada di Kota Sukabumi pada kelas VIII tahun pelajaran 2006/2007. SMP Negeri yang ada di Kota Sukabumi berjumlah 15 sekolah dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1. Daftar Kluster Sekolah Berdasarkan Wilayah

No	Nama Sekolah	Alamat	Akreditasi	Keterangan
<i>Kluster I (Pusat Kota)</i>				
1	SMP N 1 Sukabumi	Jl. Ir. H. Djuanda No. 4 (0266) 221672	A	Standar Nasional
2	SMP N 2 Sukabumi	Jl. Ir. H. Djuanda No. 12 (0266) 221686	A	Standar Nasional
3	SMP N 5 Sukabumi	Jl. Siliwangi No. 26 Sukabumi	B	Sekolah Potensial
4	SMP N 9 Sukabumi	Jl. Surya Kencana Sukabumi	B	Sekolah Potensial
5	SMP N 15 Sukabumi	Jl. Ciaul Pasir No. 22 (0266) 229938	B	Sekolah Potensial
<i>Kluster II (Transisi)</i>				
6	SMP N 4 Sukabumi	Jl. Kopeng - Sukabumi (0266) 225645	B	Sekolah Potensial
7	SMP N 6 Sukabumi	Jl. Pelda Suryanta No.128 (0266) 226290	B	Sekolah Potensial
8	SMP N 7 Sukabumi	Jl. Caringin Ngumbang No. 6 (0266) 226527	B	Sekolah Potensial
9	SMP N 10 Sukabumi	Jl. Letu Bakri Sukabumi	B	Sekolah Potensial
10	SMP N 11 Sukabumi	Jl. Letu Bakri No. 14 (0266) 222113	B	Sekolah Potensial
<i>Kluster III (Pinggiran Kota)</i>				
11	SMP N 3 Sukabumi	Jl. Pelabuhan No. 365 (0266) 222357	B	Sekolah Potensial
12	SMP N 8 Sukabumi	Jl. Lamping No. 13/03 (0266) 227951	B	Sekolah Potensial
13	SMP N 12 Sukabumi	Jl. Cibungur No. 143B (0266) 213853	B	Sekolah Potensial
14	SMP N 13 Sukabumi	Jl. Pelabuhan Km. 6 (0266) 223704	B	Sekolah Potensial
15	SMP N 14 Sukabumi	Jl. Garuda No. 95 - Baros (0266) 229237	B	Sekolah Potensial

Dengan tetap mempertimbangkan karakteristik, homogenitas dan heterogenitas SMP yang ada, termasuk memperhatikan keterbatasan penulis, maka penelitian ini difokuskan pada hal-hal berikut.

1. Siswa yang akan diteliti pada uji lapangan terbatas pada penelitian ini adalah siswa pada level VIII SMP Negeri 2 Kota Sukabumi tahun pelajaran 2006/2007. Hal ini dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah Standar Nasional dan merupakan sekolah binaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sukabumi.
2. Siswa yang diteliti pada uji lapangan skala yang lebih luas pada penelitian ini adalah siswa level VIII tahun pelajaran 2006/2007 pada beberapa SMP Negeri di Kota Sukabumi dengan mempertimbangkan jenis dan karakteristik sekolah (sekolah standar nasional dan sekolah potensial serta letak dan lokasi sekolah).
3. Penelitian ini dilakukan selama semester kedua tahun pelajaran 2005/2006 untuk studi pendahuluan dan pada semester pertama tahun pelajaran 2006/2007 untuk uji lapangan.

Berdasarkan tujuan penelitian, penentuan sample penelitian dilakukan dengan menggunakan cara *non-probability sampling* yaitu penarikan sampel dari populasi tidak menggunakan dasar peluang tetapi ditentukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan (Sudjana, 2001: 85). Salah satu teknik pengambilan sample yang dilakukan adalah teknik *purposive* dengan mempertimbangkan *cluster* sekolah (sekolah standar nasional dan sekolah potensial serta letak dan lokasi sekolah).

Berikut ini sekolah yang diteliti pada uji lapangan skala yang lebih luas.

Tabel 3.2. Daftar Sekolah Yang Diteliti Pada Uji Lapangan Lebih Luas

No.	Nama Sekolah	Wilayah	Kualifikasi	Ket.
1.	SMP N 2 SUKABUMI	Pusat Kota	Standar Nasional	
2.	SMP N 6 SUKABUMI	Transisi	Sekolah Potensial	
3.	SMP N 14 SUKABUMI	Pinggiran	Sekolah Potensial	

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini, ada beberapa data yang dibutuhkan. Secara rinci data tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tahap I : Studi Pendahuluan

- a. Data tentang pelaksanaan pembelajaran membaca mata pelajaran bahasa Sunda yang selama ini berlangsung di SMP, terdiri atas:
 - 1) kegiatan dan pandangan siswa selama pembelajaran; dan
 - 2) kegiatan guru selama pembelajaran.
- b. Data tentang ketersediaan sumber/media pembelajaran membaca mata pelajaran bahasa Sunda di SMP berupa informasi tentang ketersediaan sumber/media pembelajaran di sekolah.
- c. Data tentang faktor pendukung/penghambat pengembangan media pembelajaran berbasis komputer untuk meningkatkan kemampuan efektif membaca pada mata pelajaran bahasa Sunda di SMP berupa informasi tentang faktor pendukung/penghambat pengembangan media pembelajaran berbasis komputer yang meliputi faktor guru, siswa, dan sekolah.

2. Tahap II: perencanaan dan pengembangan model

- a. Data tentang perencanaan model, mencakup:
 - 1) analisis konsep pembelajaran membaca untuk meningkatkan kemampuan efektif membaca (outline content), yang meliputi: a) pemilihan wacana; b) penyusunan kisi-kisi dan alat test kemampuan efektif membaca; c) hasil

- uji coba alat test kemampuan efektif membaca; dan d) desain pembelajaran
- 2) flowchart;
 - 3) storyboard; dan
- b. Data tentang pengembangan model, mencakup:
- 1) content;
 - 2) teknik;
 - 3) desain; dan
 - 4) presentasi.
3. *Tahap III: uji coba draft model*
- a. data tentang kegiatan dan pendapat siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer;
 - b. data tentang pandangan guru terhadap pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer tersebut;
 - c. data tentang kemampuan efektif membaca siswa setelah menggunakan media pembelajaran berbasis komputer tersebut;
 - d. data tentang faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran berbasis komputer di sekolah;
 - e. data tentang refleksi dan revisi berdasarkan hasil uji coba model media pembelajaran berbasis komputer yang telah dikembangkan; dan
 - e. data tentang efektifitas penggunaan media pembelajaran berbasis komputer tersebut.

Berdasarkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu: kuesioner, wawancara, observasi, studi dokumentasi, skala penilaian, dan tes. Rincian menggunakan teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kuesioner

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran membaca di SMP yang selama ini berlangsung di SMP, ketersediaan sumber/media yang digunakan untuk pembelajaran membaca di SMP, faktor pendukung/penghambat pengembangan media, dan pandangan guru terhadap pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer tersebut.

2. Tes

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan efektif membaca dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer mata pelajaran bahasa Sunda di SMP.

3. Observasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai data tentang kegiatan dan pendapat siswa selama pembelajaran membaca dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer. (Format observasi terlampir).

4. Studi dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang outline content, flowchart, storyboard, dan desain pembelajaran.

5. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dari guru mata pelajaran bahasa Sunda dan siswa serta pihak terkait (kepala sekolah) untuk mendapatkan data faktor-faktor yang mendukung dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer yang telah dikembangkan. (Pedoman wawancara terlampir).

6. Skala Penilaian

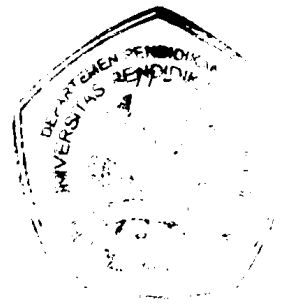
Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan dan pengembangan media yang mencakup: perencanaan model, pengembangan model, dan desain pembelajaran.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini difokuskan pada tiga tahapan, yaitu studi pendahuluan, perencanaan dan pengembangan model, dan uji coba draf model yang mencakup uji lapangan terbatas dan uji lapangan skala lebih luas serta pengujian terhadap tingkat efektivitas media pembelajaran yang telah dikembangkan.

Pada studi pendahuluan dan kegiatan perencanaan dan pengembangan, data yang diperoleh merupakan kondisi awal yang terjadi pada pembelajaran membaca dan data tentang hasil uji coba di atas meja yang dilakukan oleh ahli terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan. Pengolahan data tersebut dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. pemeriksaan terhadap hasil pengumpulan data berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan;



- b. melakukan verifikasi data penelitian;
- c. membuat tabulasi data hasil penelitian; dan
- d. melakukan analisis dan kajian terhadap tabulasi data yang telah dilakukan secara semi kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif (statistika deskriptif), seperti teknik persen, modus, median, mean, tabel, grafik, dan diagram.

Data ini merupakan dasar untuk pelaksanaan penelitian pada tahap uji lapangan terbatas dan uji lapangan yang lebih luas.

Pada uji lapangan terbatas, data yang diperoleh merupakan hasil dari evaluasi proses dan evaluasi hasil terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Evaluasi proses (selama pelaksanaan pembelajaran) dilakukan pengamatan secara intensif terhadap kegiatan guru dan respon siswa. Hasil pengamatan dan pencatatan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif (pencatatan deskriptif-naratif) menggunakan format yang telah disediakan. Evaluasi hasil dilakukan dengan cara melihat hasil tes kemampuan efektif membaca.

Pada uji lapangan skala yang lebih luas, data yang diperoleh hampir sama dengan data hasil uji lapangan skala terbatas. Perbedaan yang nampak adalah pada uji lapangan skala yang lebih luas telah memperhatikan kelayakan populasi. Data yang diperoleh pada uji lapangan skala yang lebih luas data yang diperoleh merupakan hasil dari evaluasi proses dan evaluasi hasil terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Evaluasi proses (selama pelaksanaan pembelajaran) dilakukan pengamatan secara intensif terhadap kegiatan guru dan

respon siswa. Hasil pengamatan dan pencatatan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif (pencatatan deskriptif-naratif) menggunakan format yang telah disediakan. Evaluasi hasil dilakukan dengan cara melihat hasil tes kemampuan efektif membaca.

Pengujian terhadap tingkat efektivitas media pembelajaran yang telah dikembangkan dilakukan dengan cara mengevaluasi hasil pembelajaran dengan menganalisis antara hasil test ke-1 dengan hasil test ke-2 dan test ke-3 pada beberapa sekolah sebagai sampel penelitian. Pengolahan data yang dilakukan adalah perbandingan rata-rata antara hasil test ke-1 dengan hasil test ke-2 dan test ke-3 dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Hal ini sesuai dengan saran yang disampaikan Gay (1976) dalam Sevila (1988) yang menyatakan bahwa dalam rangka menentukan keefektian perlakuan, maka prestasi rata-rata setiap kelompok perlakuan seharusnya dibandingkan satu dengan yang lainnya. Skor-skor pascauji untuk semua kelompok perlakuan pertama dapat dibandingkan dengan skor-skor pascauji semua kelompok pada perlakuan kedua, dan seterusnya.

Uji perbandingan dua rata-rata dilakukan terhadap skor hasil test kemampuan efektif membaca dengan ketentuan sebagai berikut.

1. uji perbandingan dua rata-rata terhadap skor hasil test 1 dan test 2;
2. uji perbandingan dua rata-rata terhadap skor hasil test 1 dan test 3; dan
3. uji perbandingan dua rata-rata terhadap skor hasil test 2 dan test 3.

Rumus yang digunakan untuk menguji tingkat keefektifan media pembelajaran yang telah dikembangkan adalah dengan menggunakan rumus seperti di bawah ini (dengan asumsi kedua data berkorelasi).

$$t = \frac{Y_1 - Y_2}{\sqrt{(S_{Y1}^2 + S_{Y2}^2) - 2 \cdot r_{Y1Y2} \cdot S_{Y1} \cdot S_{Y2}}}$$

(Furqon,2002:178)

Y = Rata-rata skor yang diperoleh

S_y^2 = Variansi y

r_{12} = Koefisien Korelasi

S_y = Simpangan baku

Jika nilai t hitung > t tabel pada taraf signifikansi 0,10 berarti ada perbedaan yang signifikan antara dua nilai rata-rata yang diuji, dengan demikian menolak H_0 dan menerima H_A .

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara semi kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif (statistika deskriptif), seperti teknik persen, modus, median, mean, tabel, grafik, dan diagram. Pengumpulan dan penganalisisan data dilakukan selama proses penelitian berlangsung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. pemeriksaan data;
2. klasifikasi data;
3. tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang telah dibuat sebelumnya;
4. menghitung frekuensi jawaban atau data;

5. perhitungan data dengan menggunakan teknik statistika yang dipilih;
6. memvisualisasikan data melalui grafik, tabel, dan lain-lain; dan
7. menganalisis dan menafsirkan data sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Adapun analisis test hasil belajar berupa analisis terhadap kemampuan efektif membaca yang terdiri dari:

1. analisis kecepatan membaca yang dihitung dengan menggunakan rumus

$$\frac{\text{jumlah kata yang dibaca}}{\text{waktu yang dibutuhkan}} = \text{Kecepatan membaca}$$

2. analisis nilai pemahaman terhadap bacaan yang dihitung dengan menggunakan rumus

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor Pemahaman Membaca}$$

3. analisis kemampuan efektif membaca merupakan gabungan dari nilai kecepatan membaca dengan nilai pemahaman dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$(\text{Nilai Kecepatan Membaca}/2) + (\text{Skor Pemahaman}/2) = \text{Kemampuan Efektif}$

4. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan efektif membaca dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer pada mata pelajaran bahasa Sunda di SMP Level VIII kota Sukabumi, data hasil test ke-1, test ke-2, dan test ke-3 dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata.

3.5 Prosedur Penelitian

Mengacu pada langkah-langkah di atas, dan dengan beberapa penyesuaian serta keterbatasan yang ada, langkah kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Tahap persiapan, meliputi studi pendahuluan, perencanaan dan pengembangan;
- b. Tahap pelaksanaan penelitian, meliputi kegiatan uji lapangan dan pengolahan data hasil penelitian; dan
- c. Tahap akhir penelitian, meliputi kegiatan penyusunan laporan.

3.5.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini terdiri dari kegiatan studi pendahuluan dan kegiatan perencanaan dan pengembangan. Secara rinci kegiatan tersebut adalah seperti diuraikan di bawah ini.

1. Studi Pendahuluan

Pada langkah ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. *Studi literatur* yaitu mengkaji teori-teori media dan pembelajaran membaca serta metode penelitian, mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu tentang media pembelajaran membaca di sekolah; dan
- b. *Studi lapangan* yaitu melakukan prasurvei ke sekolah untuk mendapatkan gambaran umum tentang pelaksanaan dan media pembelajaran membaca yang digunakan di SMP dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran membaca pada mata pelajaran bahasa Sunda di SMP.

2. Perencanaan dan Pengembangan

Pada langkah ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- d. *Perencanaan* meliputi beberapa kegiatan, di antaranya : 1) menganalisis konsep pembelajaran membaca untuk meningkatkan kemampuan efektif membaca (pemilihan wacana dan penilaian wacana, penyusunan kisi-kisi dan alat test kemampuan efektif membaca, uji coba alat test kemampuan efektif membaca), 2) menyusun flowchart, 3) mengembangkan storyboard, dan 4) mengembangkan desain pembelajaran membaca dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer yang telah dikembangkan.
- e. *Pengembangan Media* meliputi beberapa hal, di antaranya: 1) content, 2) teknik, 3) desain, dan 4) presentasi.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian, meliputi kegiatan uji lapangan, dan pengolahan data hasil penelitian.

1. Uji Lapangan

Pada langkah ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. *Uji coba terbatas* yaitu melakukan uji coba media pembelajaran berbasis komputer pada skala yang lebih kecil.
- b. *Revisi hasil uji coba terbatas* yaitu melakukan revisi berdasarkan hasil uji coba terbatas yang difokuskan untuk pengembangan dan penyempurnaan produk.
- c. *Uji coba skala lebih luas* yaitu melakukan uji coba media pembelajaran berbasis komputer pada skala yang lebih luas. Kegiatan uji coba skala lebih luas dilaksanakan sebanyak tiga kali siklus pembelajaran.

d. Refleksi dan revisi yaitu melakukan refleksi dan revisi berdasarkan hasil uji coba pada setiap siklus.

d. pengujian produk yaitu menghitung tingkat keefektifan media pembelajaran berbasis komputer yang telah dikembangkan dengan melakukan uji t pada rata-rata skor hasil tes.

2. Pengolahan Data Hasil Penelitian

Kegiatan pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan menganalisis secara semi kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif (statistika deskriptif). Pengumpulan dan penganalisisan data dilakukan selama proses penelitian berlangsung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. pemeriksaan data;
2. klasifikasi data;
3. tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang telah dibuat sebelumnya;
4. menghitung frekuensi jawaban atau data;
5. perhitungan data dengan menggunakan teknik statistika yang dipilih;
6. memvisualisasikan data melalui grafik, tabel, dan lain-lain; dan
7. menganalisis dan menafsirkan data sesuai dengan pertanyaan penelitian.

3.5.3 Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah penulisan laporan hasil penelitian yang merupakan produk dari kegiatan penelitian yang dilakukan.





